MEDIA KOMUNIKASI WILAYAH IV ST. YOHANES RASUL
PAROKI HATI KUDUS YESUS KATEDRAL SURABAYA

BERSATU
Bersatuwilayah4.blogspot.com

BERSATU

BULETIN CATURWULAN, EDISI 9, BULAN AGUSTUS 2026

"Sapaan Romo"

BRAVE IN FAITH AND HUMBLE IN MINISTRY



Peristiwa Perayaan Lustrum XXI atau 105 tahun Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya merupakan peristiwa iman akan penyertaan dan karya Allah yang harus direfleksikan oleh segenap warga paroki. Di tengah kehidupan yang masih diwarnai oleh sulitnya memenuhi kebutuhan sehari-hari yang dialami oleh keluarga-keluarga yang tingkat ekonominya rendah, ketidakpastian akan masa depan yang dirasakan oleh generasi penerus karena sulitnya mencari pekerjaan dan permasalahan lainnya mengajak kita bertanya, sejauh mana kita sebagai orang beriman dalam menjalani misi perutusan kita.

Bagaimana kita membawa pengharapan dan kepastian akan pertolongan Tuhan dalam situasi yang sulit ini? Pertama, kita memerlukan keberanian dan keteguhan hati merupakan bagian yang penting dalam kehidupan beriman. Karya Allah dalam banyak hal mengandaikan orang-orang yang mampu mengatasi ketakutan dan dengan berani menempuh jalan iman (bdk Ester 4:16, Luk 12:32, Yoh 16:33 dst.).

Melalui kegiatan lingkungan dan paroki dalam menghidupi tahun 2026 sebagai Tahun Pendewasaan Paroki yang berakar di Lingkungan bersama-sama kita berusaha membangkitkan iman dan mengaktualkannya dalam pelayanan yang rendah hati. Dengan kegiatan ini diharapkan kita semakin berani menghidupi iman dalam pelayanan yang bukan saja di seputar altar (menyanyi, membaca dan bermazmur, berkatekese), namun juga pelayanan yang menjangkau keluarga-keluarga yang terdampak dalam situasi sekarang (kunjungan kepada warga lansia yang tidak berdaya, renovasi/bedah rumah keluarga tidak mampu, peningkatan bantuan pendidikan dan social lainnya).

Bersambung ke hal 9

HUT Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya ke 105 tahun

LUSTRUM XXI (31 JULI 1921 - 31 JULI 2026)

BRAVE IN FAITH, HUMBLE IN MINISTRY

Berani Dalam Iman, Rendah Hati Dalam Melayani



SOSOK DI BALIK PADUS WILAYAH IV



Berbicara mengenai Padus atau Paduan Suara Wilayah Empat St. Yohanes Rasul, ingatan kita seketika melayang ke sosok dirigen wanita yang satu ini. MM Evy Indria Wardhani, demikian nama lengkap dari dirigen Padus Wilayah Empat. Dengan ramah ibu Evy, demikian ia akrab disapa bercerita mengenai awal keterlibatannya dengan Paduan suara. “Saya mulai ikut koor sejak Biak tahun 1977 kemudian lanjut ke koor Mudika St. Agustinus tahun 1988. Awal tahun 1994 saya berhenti karena menikah. Dan bulan Agustus 1995 melahirkan anak pertama jadi untuk sementara semua kegiatan Gereja berhenti total. Kemudian saat anak saya yang paling kecil masuk sekolah TK yaitu kisaran tahun 2005, saya mulai aktifk kembali di koor Wilayah Empat yang saat itu dipimpin oleh ibu Kartono” demikian ia menjelaskan dengan rinci. Dan hingga saat ini tidak terasa sudah 25 tahun warga lingkungan St. Aloysius ini menjadi dirigen Padus Wilayah Empat.

Wanita yang memiliki 2 orang anak ini juga menerangkan bahwa ia menjadi dirigen Wilayah Empat itu karena menggantikan ibu Kartono yang sudah usia lanjut dan juga harus pindah domisili ke kota Yogyakarta.
Isteri dari Antonius Soehermono ini selain menjadi dirigen Padus Wilayah Empat, ia juga menjadi dirigen Padus Paroki Hati Kudus Yesus Katedral Surabaya. Dan saat ini ia dipercaya juga menjadi pembina koor Biak - Rekat Paroki. Ia juga menambahkan bahwa di lingkungan, ia dulu pernah membantu di Sie Kematian dan sekarang ia membantu di Sie Pengabdian Masyarakat.

Ia bercerita bahwa keluarga sangat mendukung pelayanannya. Yaitu sejak alm orang tuanya masih ada hingga sekarang, suami dan anak-anaknyapun ikut aktif melayani di lingkungan dan paroki.
Anak pertama dari tiga bersaudara ini mengatakan bahwa ia dibabtis di kota Pare tahun 1971. Dan terdaftar di paroki HKY sejak tahun 1978.

Ia juga bercerita bahwa dulu ia adalah seorang karyawan di perusahaan multi nasional. Namun saat ini ia bekerja sendiri mengembangkan hobinya yaitu memasak.

Sebagai dirigen Padus, wanita kelahiran Pare 5 September ini mengungkapkan kegembiraannya apabila dapat melayani Padus dengan anggota yang banyak, dengan komposisi pembagian suara yang pas serta semua anggota rajin ikut latihan. Namun dukanya apabila saat latihan, anggota sedikit yang bisa hadir terlebih ketika bertugas banyak anggota yang berhalangan. Ia menambahkan bahwa saat ini anggota Padus Wilayah Empat berjumlah 14 orang.

Ketika ditanya apa yang istimewa dari Padus Wilayah Empat, wanita yang memiliki kegemaran memasak, menari, menggambar dan bernyanyi ini menjawab bahwa saat ini rentang usia dari anggota Padus Wilayah sangat jauh bedanya, yaitu antara usia lansia dan kaum muda. Namun meski begitu suara mereka masih tetap bisa menyatu. Bahkan hubungan sosial antar anggotapun sangat baik. Tidak ada gab komunikasi diantara mereka dan sesama anggota bisa saling menghargai.

Menutup wawancara sebagai dirigen Wilayah Empat ia berharap agar lebih banyak lagi warga lingkungan yang bersedia bergabung menjadi anggota Padus. Karena keberadaan Padus ini merupakan tanggung jawab kita bersama selaku umat lingkungan di Wilayah Empat. Terlebih lagi kepada kaum mudanya agar dapat melestarikan Padus ini yang telah terbentuk sejak tahun 1980 an oleh para pendahulu di Wilayah Empat.

Theresia Margaretha









PENDALAMAN IMAN UMAT BULAN MARIA

Bulan Mei ditetapkan oleh Gereja sebagai Bulan Maria. Oleh karena itu, setiap bulan Mei umat Keuskupan Surabaya di lingkungan dan stasi melakukan perjalanan Rohani Bersama Bunda Maria dengan berdoa Rosario dan pendalaman iman seputar kehidupan Bunda Maria. Gereja mengajarkan bahwa Bunda Maria merupakan pola kehidupan Gereja. Maka seluruh umat diajak mengarahkan pandangannya kepada Bunda Maria yang menyinarkan cahaya bagi hidup Gereja, yang terwujud dalam panca tugasnya yaitu pewartaan, peribadatan, persekutuan, kesaksian dan pelayanan masyarakat. Dan tema pendalaman iman tahun ini Adalah "Menghidupi Lima Aspek Hidup Gereja Bersama Bunda Maria" yang akan didalami dalam lima kali pertemuan.

Pertemuan I : Bunda Maria Mewartakan Karya Allah

Pada pertemuan pertama kita belajar dari Bunda Maria yang menghayati perannya sebagai pewarta keselamatan Allah. Melalui kidung Magnificat yang popular : "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bersukacita karena Allah Juruselamatku". Bunda Maria mengajarkan kepada kita untuk berani mewartakan kabar gembira melalui tindakan nyata. Kesanggupan dan kesetiaan Bunda Maria ini sungguh menginspirasi kita semua untuk ambil bagian dalam karya pewartaan Gereja.

Pertemuan II : Bunda Maria Setia Beribadat

Pada pertemuan kedua ini kita belajar dari kesetiaan Bunda Maria dalam beribadat sebagai penghayatan ketaatannya pada perintah Allah. Kita diingatkan bahwa peribadatan bukanlah sebatas doa pribadi tetapi cara menghayati iman yang tersusun rapi dengan waktu-waktu tertentu.

Pertemuan III : Bunda Maria Murah Hati Melayani

Pada pertemuan ketiga ini kita belajar dari Bunda Maria dalam perkawinan di Kana. Kehadiran Bunda Maria dalam perkawinan itu membuahkan sukacita bagi semua orang.

Bersambung ke hal 9

GERAKAN LINGKUNGAN BERNYANYI

HUT HKY KE 105 TAHUN

16 Juni 2026



Lingkungan St. Aloysius



Lingkungan St. Gabriel



Lingkungan St. Vincentius A. Paulo



Lingkungan St. Regina

LAPORAN KEUANGAN
BULETIN "BERSATU"

BULAN MEI - AGUSTUS 2026

SALDO AWAL		**Rp. 1.088.000,-**
PENERIMAAN		
IKLAN BU WIWIK	Rp. 500.000,-	
IURAN LINGKUNGAN		
LINGKUNGAN A	Rp. -	
LINGKUNGAN B	Rp. -	
LINGKUNGAN C	Rp. -	
LINGKUNGAN E	Rp. -	
LINGKUNGAN FX	Rp. -	
LINGKUNGAN G	Rp. -	
	+	
		RP. 500.000,-
PENGELUARAN		
CETAK BULETIN		
LINGKUNGAN A = 15 EXP @ RP. 4.400	Rp. 66.000	
LINGKUNGAN B = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000	
LINGKUNGAN C = 25 EXP @ RP. 4.400	Rp. 110.000	
LINGKUNGAN E = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000	
LINGKUNGAN FX = 15 EXP @ RP. 4.400	Rp. 66.000	
LINGKUNGAN G = 20 EXP @ RP. 4.400	Rp. 88.000	
FILE + ROMO + IKLAN DLL = 5 EXP @ RP. 4.400	Rp. 22.000	
	+	
		– Rp.528.000
SALDO AKHIR		**Rp. 1.060.000,-**

Buletin Bersatu mulai edisi 1 bisa dibaca di Website Paroki HKY : https://katedralsurabaya.org

Redaksi menerima sumbangan tulisan. Silahkan kirimkan tulisan anda berupa liputan kegiatan lingkungan/ wilayah, kesaksian pribadi, opini dan lain - lain yang bisa dibagikan melalui media ini. Untuk pengiriman naskah hubungi telp. redaksi yang telah tercantum. Mari kita bersama-sama melakukan pewartaan melalui media ini.

REDAKSI BERSATU

Pelindung : RD Cornelius Triwidya Tjahya Utama | Penasehat : Laurentius Goenadhi, Penny Pratiwi

Pemimpin Redaksi : Theresia Margaretha | Staf Redaksi : Nunuk Setyaningsih, Karolus Dani, Maria Aquina, Vivi Djohan Andreas Supradja | Tata Letak : Catherine Nathania | Bendahara: Fellysia Tanasal

Telepon Redaksi : 081330753111



RAPAT WILAYAH



Jumat, 10 April lalu dilaksanakan rapat wilayah yang bertempat di ruang Yustinus lantai 3 Paroki HKY. Pertemuan diawali dengan membaca Kitab Suci bersama yang diambil dari Injil Markus 28 : 1-10. Kemudian dilanjutkan refleksi singkat oleh Pak Edi Antoro selaku pemimpin rapat pada malam hari itu.

Acara kunjungan rutin Romo ke lansia menjelang Paskah kemarin adalah pembahasan awal dalam rapat. Para lansia dan umat Wilayah Empat sangat senang atas kunjungan romo tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi pertemuan APP di lingkungan yang sampai saat ini masih berjalan dengan baik.

Pembahasan utama pada rapat malam hari itu adalah persiapan masing-masing lingkungan untuk acara HUT HKY ke 105 tahun.

Banyak kegiatan difokuskan untuk menghidupkan kembali kegiatan di lingkungan melalui pelatihan-pelatihan, antara lain Pelatihan Pemandu Umat, Membaca Firman dan Bermazmur, serta Gerakan Lingkungan Bernyanyi. Yang semuanya itu selaras dengan Fokus Pastoral Keuskupan Surabaya tahun 2025 dan 2026 yaitu “Mendewasakan Paroki”.

Ada juga kegiatan yang lain seperti Bedah Rumah, Bersih-bersih Rumah Lansia, Fun walk dan Bazaar UMKM dalam acara HUT HKY yang juga harus disiapkan oleh umat di lingkungan.

Sempat dibahas juga masalah Pendataan Umat yang saat ini masih berlangsung. Rapat ditutup dengan doa dan pembagian buletin “Bersatu” edisi 8 untuk masing-masing lingkungan.

Rindang Respati

Menemukan **KASIH TUHAN** MELALUI KEHILANGAN

Pada suatu hari, saya mengalami musibah kecil: handphone lama saya tertinggal di teras bangku gereja, saat hendak pulang. Awalnya, saya mencoba ikhlas dan tidak terlalu ambil pusing. Saya bersyukur karena setidaknya handphone baru saya aman.

Malam itu, saya bahkan bisa tidur dengan tenang tanpa beban.
Namun, sekitar pukul satu dini hari, tiba-tiba saya terjaga. Pikiran saya langsung tertuju pada handphone yang hilang itu. Rasa sesal dan sayang mulai bergolak dalam hati, "Ah, kenapa harus hilang ya?"

Saya memang sedang membawa beban yang lebih berat dari sekadar
kehilangan benda. Sudah beberapa waktu ini, hati saya dirundung duka atas kepergian Paman saya. Saya terus-menerus bertanya dalam hati, "Di mana ia sekarang?" Rasa bersalah pun turut menghantui saya karena tidak teringat memintakan Sakramen Perminyakan saat beliau sakit, hingga kecemasan itu menjadi beban yang sulit saya lepaskan.

Di tengah keheningan malam dan kegelisahan itu, tiba-tiba ada sebuah suara yang lembut menyapa lubuk hati saya:
"Kamu merasa sayang ya, handphone itu hilang?"
Dalam hati saya menjawab, "Iya Tuhan, rasanya sayang sekali."
Lalu, suara itu kembali berbisik – lembut, namun menggetarkan jiwa
"Apalagi Aku..."

Seketika itu juga, saya berlutut. Air mata menetes, dan hati saya seperti dibuka lebar-lebar oleh sebuah kebenaran yang sederhana namun begitu dalam.
Jika saya, seorang manusia yang penuh kelemahan, bisa begitu menyayangkan sebuah benda mati – apalagi Tuhan? Tuhan yang Maharahim pasti jauh lebih mengasihi, merindukan, dan menyayangi setiap jiwa umat-Nya. Termasuk jiwa Paman saya.
Malam itu, kedamaian sejati merasuki hati saya. Rasa cemas dan duka yang selama ini membelenggu perlahan sirna. Kini saya percaya sepenuhnya: Tuhan tidak pernah melepaskan jiwa-jiwa yang dikasihi-Nya. Ia jauh lebih setia dari kasih manusia mana pun.

Keesokan harinya, saya mendapat kabar menggembirakan – handphone saya ditemukan dan dikembalikan oleh seseorang yang jujur. Saya tersenyum. Bukan hanya karena hp itu kembali, tetapi karena saya menyadari: jauh sebelum benda itu kembali ke tangan saya, Tuhan sudah lebih dulu mengembalikan ketenangan ke dalam hati saya.
Terpujilah Tuhan, yang bahkan melalui kehilangan kecil sekalipun, sanggup menyembuhkan luka yang paling dalam di hati kita.

Brigitta
Lingkungan St. Yosef



SELAMAT BERGABUNG DI GEREJA KATOLIK BAPTISAN BARU

RR. JOAN CORDY AURORA

LINGKUNGAN ST. YOSEF

4 APRIL 2026





SELAMAT UNTUK PENERIMA KOMUNI PERTAMA

7 JUNI 2026

- FX. Xavier Karsten Saputra dari Lingkungan St. Aloysius
- Gabriela Jennifer Anastasya Setiawan dari Lingkungan St. Vincentius A Paulo

Sambungan hal 1

Singkatnya melalui keberanian menghidupi iman, maka akan semakin banyak pelayanan yang menjadi penampakan karya Allah dan rahmatNya dalam memperbaiki situasi hidup kita yang diwarnai oleh aneka permasalahan di dalamnya. Motto Lustrum XXI “Brave in Faith and Humble in Ministry” merupakan ungkapan iman dan syukur kita akan kasih Allah yang selalu menyertai paroki kita.

Sambungan hal 3





Peristiwa di Kana bukan sekedar cerita tentang mukjizat air yang berubah menjadi anggur tetapi kita melihat bagaimana Bunda Maria sungguh melayani dengan murah hati. Bunda Maria adalah orang pertama yang menyadari bahwa tuan rumah sedang dalam kesulitan karena kehabisan anggur. Ia tidak tinggal diam melainkan membawa persoalan itu kepada Yesus. Ia tidak memaksa, namun percaya sepenuhnya dengan berpesan kepada para pelayan “Apa yang dikatakanNya kepadamu, buatlah itu ! “

Pertemuan IV : Bunda Maria Menjadi Saksi Kristus

Pada pertemuan keempat ini kita merenungkan tema “Bunda Maria Menjadi Saksi Kristus”, sebagai tugas kesaksian. Seringkali ketika kita mendengar kata “saksi”, kita membayangkan seseorang yang berbicara di depan umum mensharingkan atau menceritakan pengalaman imannya.

Namun melalui kehidupan Bunda Maria, kita mau belajar bahwa kesaksian iman lahir dari kesetiaan dalam diam, ketaatan dalam kerendahan hati dan keberanian untuk tetap hadir di saat-saat tersulit.

Pertemuan V : Bunda Maria Menguatkan Persekutuan Para Murid Tuhan Yesus

Pada pertemuan kelima ini kita akan mendalami peran Bunda Maria dalam menguatkan persekutuan para murid sebagai ibu yang mempersatukan dan menguatkan persekutuan Ilahi mereka.

Sumber : Bahan Pendalaman Iman Umat Bulan Maria Tahun 2026 Keuskupan Sura



Stand Bazaar UMKM

HUT HKY KE 105
1 JUNI 2026





PELATIHAN PEMANDU KATEKESE UMAT

HUT HKY KE 105
22 APRIL 2026



JALAN CERIA

HUT HKY KE 105 TAHUN

1 Juni 2026















breeze
LAUNDRY

SCAN HERE !

SPECIAL PRICE!

40,000 5KG
27,000 3KG

FREE PICK UP & DELIVERY
*WIYUNG & SEKITARNYA

@BREEZELAUNDRYSBYY

PROMO 5 KG!

CUCI 10X GRATIS 1X

